Sistem Informasi Manajemen Penjualan Pada CV Guna Artha Sejahtera

*Sales Management Information System
on CV Guna Artha Sejahtera*

Septiana¹, Shinta², Mardiani³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, STMIK GI MDP

e-mail: ^{*1}septianalim1009@gmail.com, ²shintagulla@gmail.com,
³mardiani@mdp.ac.id

Abstrak

Sistem informasi saat ini merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh semua bentuk bisnis. Hal ini berdampak pada perkembangan teknologi yang signifikan, sehingga perusahaan berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan cara peningkatan menggunakan bantuan teknologi dan sistem informasi. Dalam kegiatan operasional sehari-hari CV Guna Artha Sejahtera saat ini menggunakan aplikasi manajemen pallet yang membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan barang masuk dan barang keluar. Saat ini perusahaan membutuhkan waktu yang lama jika terjadi transaksi, hal ini disebabkan terjadi pengulangan pengetikan dikarenakan admin harus melakukan pengetikan ulang terkait data penjualan, serta perusahaan kesulitan dalam mendapatkan laporan secara detail seperti laporan penjualan, pembelian, barang terlaris dan laporan pelanggan paling loyal. Perusahaan juga kesulitan dalam melakukan pencatatan utang piutang serta sulitnya dalam menginformasikan jadwal terkait penagihan terhadap pelanggan. Dalam pengembangan sistem ini digunakan metode pengembangan RUP, untuk menganalisis permasalahan digunakan analisis PIECES, pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Perangkat lunak dibuat menggunakan permodelan UML. Dengan dibuatnya Sistem Informasi Manajemen Penjualan pada CV Guna Artha Sejahtera, dapat membantu perusahaan dalam melakukan transaksi penjualan serta menghasilkan laporan akhir yang baik dan lengkap.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, RUP, CodeIgneter, PIECES, PHP.

Abstract

The current information system is something that is needed by all forms of business. This has an impact on significant technological developments, so companies are competing to provide the best service by increasing the use of technology and information systems. In daily operational activities CV Guna Artha Sejahtera currently uses a pallet management application that assists companies in recording incoming and outgoing goods. At present the company takes a long time if a transaction occurs, this is due to repeated typing due to the admin having to retype related sales data, as well as the company having difficulty in getting detailed reports such as sales, purchases, best sellers and most loyal customer reports. The company also has difficulty in recording debts and difficulties in informing customers about billing schedules. In developing this system the RUP development method is used, to analyze the problem the PIECES analysis is used, data collection through interviews, observation and literature study. Software is created using UML modeling. With the creation of a Sales Management Information System at CV Guna Artha Sejahtera, it can assist companies in conducting sales transactions and produce a good and complete final report.

Keywords : Management Information Systems, RUP, CodeIgneter, PIECES, PHP.

1. PENDAHULUAN

Era informasi atau yang juga dikenal dengan sebutan era digital atau era komputer menjadikan informasi sebagai suatu sumber daya yang sangat penting. Informasi dapat digunakan oleh perusahaan tidak hanya untuk kepentingan peningkatan produktivitas pegawai melainkan juga untuk meraih keunggulan kompetitif dan sistem informasi bisa mendukung kebutuhan para pengguna terhadap informasi [7].

Sistem informasi bisa dijumpai pada berbagai bidang dan digunakan untuk menangani berbagai aktivitas. Aplikasi dapat berbentuk dekstop ataupun web. Adapun aplikasi web dibangun dengan menggunakan berbagai tool seperti ASP, PHP, dan JSP. Dengan adanya kemudahan akses ke internet, aplikasi website menjadi pilihan banyak perusahaan, aplikasi website juga sangat mudah dijangkau oleh pengguna yang berada dimana saja. Sebagai implikasinya, aplikasi website dapat digunakan untuk memberikan layanan informasi atau bahkan sebagai media untuk melakukan transaksi jual beli [5].

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini telah memegang peranan sangat penting dalam kehidupan, teknologi informasi, dimana dengan teknologi informasi dapat membantu dalam mengolah, memproses dan memanipulasi data untuk mendapatkan informasi yang berkualitas, yang nantinya akan digunakan untuk keperluan perusahaan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan [8].

Manager merupakan individu yang berbeda-beda, karenanya mereka memerlukan informasi untuk tujuan praktis yang berbeda-beda pula. Untuk itu, dikembangkan beberapa kerangka kerja yang memungkinkan pengguna informasi untuk memecahkan masalah. Sistem yang berorientasi pada informasi pertama ini disebut sistem informasi manajemen (SIM) dan tujuannya adalah secara luas membantu para manager di semua unit organisasi.

Sistem Informasi Manajemen sangat berguna untuk memecahkan masalah seperti strategi bisnis yang akan diambil untuk mendukung fungsi manajemen dan operasional, data yang tersaji pun menjadi lebih efektif dan efisien serta lebih akurat dan tepat waktu. Sistem Informasi Manajemen dibagi ke dalam beberapa penerapannya yaitu, ERP (*Enterprise Resource Planning*), SCM (*Supply Chain Management*), TPS (*Transaction Processing System*), OAS (*Office Automation System*), KWS (*Knowledge Work System*), IMS (*Informatic Management System*), DSS (*Decision Support System*), ES (*Expert System*) dan AI (*Artificial Intelligent*), ESS (*Executive Support System*) [4].

CV Guna Artha Sejahtera yang merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang produsen kemasan kayu, saat ini dalam pelaksanaan kegiatannya menggunakan Aplikasi *Manajemen Pallet* yang memiliki fitur seperti pencatatan barang masuk, barang keluar, laporan penjualan, laporan pembelian serta laporan pembayaran.

CV Guna Artha Sejahtera saat ini melakukan proses pencatatan utang piutang dan pencatatan termin menggunakan buku fisik, terkadang terjadi keterlambatan penerimaan pembayaran dari pelanggan yang mengakibatkan perputaran keuangan perusahaan menjadi terhambat, sehingga harus dilakukan pengecekan piutang satu persatu dikarenakan tidak adanya pemberitahuan atau notifikasi piutang yang telah jatuh tempo. Pimpinan kesulitan dalam mengecek laporan penjualan untuk mengetahui omset penjualan dan jumlah *pallet* yang laku per bulan, karena pimpinan harus mengumpulkan data (nama barang, nama pelanggan dan wilayah) untuk mengambil keputusan di bulan berikutnya. Laporan berdasarkan wilayah diperlukan untuk menentukan ekspedisi yang akan digunakan untuk pengiriman *pallet*. Laporan barang terlaris diperlukan untuk mengetahui jenis barang yang paling diminati sehingga dapat melakukan *restock*. Laporan pelanggan yang paling loyal diperlukan karena pelanggan paling loyal akan mendapatkan *reward* dari perusahaan.

Proses transaksi penjualan dan pembuatan faktur dan surat jalan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini disebabkan terjadinya pengulangan pengetikan, dikarenakan admin harus melakukan input ulang data penjualan untuk membuat faktur dan surat jalan. Admin dapat melakukan validasi terhadap *Purchase Order* (PO) yang dilakukan oleh bagian penjualan. Pada saat ini perusahaan juga kesulitan dalam memberikan informasi terkait waktu dan jadwal

penagihan kepada marketing, terkadang marketing harus menanyakan terlebih dahulu kepada bagian admin. Data yang ada harus dicatat secara manual, serta stok yang ada harus dikurangi melalui kartu stok dikarenakan data-data transaksi tidak saling terintegrasi satu sama lain. Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan. Penulis menyimpulkan bahwa CV Guna Artha Sejahtera membutuhkan sistem yang dapat mengelola seluruh transaksi penjualan, pembelian dan detail laporan serta fitur yang dapat menginformasikan jadwal penagihan kepada marketing.

2. METODE PENELITIAN

Tahapan *Rational Unified Process* (RUP) pada penelitian ini sebagai berikut:

2.1 Inception (permulaan)

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian terhadap proses bisnis, model bisnis, pendefinisian kebutuhan untuk sistem yang nantinya akan dibangun. Hasil pada tahap ini diharapkan memenuhi *Lifecycle Objective Milestone* (batas objektif dari siklus).

2.2 Elaboration (perluasan/perencanaan)

Pada tahap ini penulis melakukan perencanaan arsitektur sistem seperti pengidentifikasian dengan menggunakan model *use case*, serta melakukan pendeskripsian dari arsitektur sistem yang akan dibangun.

2.3 Construction (kontruksi)

Pada tahap ini penulis mulai melakukan pengembangan komponen serta fitur-fitur sistem yang telah didefinisikan sebelumnya. Tahap ini lebih kepada pengujian sistem yang berfokus pada pengimplementasian perangkat lunak pada kode program.

2.4 Transition (transisi)

Pada tahap ini penulis melakukan instalasi sistem agar dapat dimengerti dan digunakan oleh pengguna. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak di mana menjadi syarat dari *Initial Operational Capability Milestone* (batas kemampuan operasional awal).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Permasalahan

Tabel 1 PIECES

PIECES	Keterangan
<i>Performace</i>	Membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan surat jalan dan faktur.
<i>Information</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sulitnya perusahaan memberikan informasi mengenai jadwal dan nominal tagihan piutang kepada marketing. Sulitnya pimpinan untuk mengetahui pelanggan paling loyal dan jenis barang yang paling diminati pelanggan.
<i>Economic</i>	Perusahaan sulit membatasi jumlah transaksi kepada pelanggan yang masih memiliki utang, sehingga menghambat pembayarn kepada <i>supplier</i> .
<i>Control</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sulitnya mengontrol data transaksi pembelian dan penjualan, dikarenakan data

	<p>masih di catat secara manual.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kurangnya pengawasan terhadap piutang, dikarenakan tidak adanya pemberitahuan terkait piutang yang telah jatuh tempo.
Efficiency	Terjadinya pengulangan pengetikan dalam pembuatan surat jalan dan faktur dikarenakan menggunakan aplikasi yang berbeda, menyebabkan marketing harus menunggu lama untuk proses pengiriman barang.
Services	Terbatasnya media layanan penyampaian informasi terkait jadwal dan nominal tagihan piutang yang harus ditagih oleh bagian marketing.

3.2. Analisis Kebutuhan

Berikut adalah *usecase* diagram dari CV Guna Artha Sejahtera

Gambar 1 *Usecase* diagram

3.3. Rancangan Sistem

Pada tahap ini, rancangan sistem dibuat menggunakan *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan tampilan antar muka aplikasi.

3.3.1. Activity Diagram

Berikut adalah gambar *activity diagram* pada Sistem Informasi Manajemen Penjualan yang digunakan untuk aktivitas melihat data penjualan.

Gambar 2 Activity Diagram Lihat Data Penjualan

3.3.2. Class Diagram

Berikut adalah gambar *class diagram* pada Sistem Informasi Manajemen Penjualan pada CV Guna Artha Sejahtera.

Gambar 3 *Class Diagram*

3.3.3. Sequence Diagram

Berikut adalah gambar *sequence diagram* pada Sistem Informasi Manajemen Penjualan yang digunakan untuk mengubah password *user*.

Gambar 4 *Sequence Diagram* Ubah Password

3.3.4. Tampilan Antarmuka Aplikasi

Berikut adalah salah satu gambar tampilan antarmuka aplikasi *Top Customer* pada Sistem Informasi Manajemen Penjualan pada CV Guna Artha Sejahtera.

Gambar 5. Tampilan Antarmuka *Top Customer*

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai analisis dan perancangan aplikasi berbasis *website* untuk mendukung “Sistem Informasi Manajemen Penjualan Pada CV Guna Artha Sejahtera” ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pimpinan CV Guna Artha Sejahtera mendapatkan informasi berupa laporan secara detail, seperti stok barang, laporan penjualan, pembelian, utang piutang, barang terlaris dan pelanggan yang paling loyal dalam bentuk laporan per periode, presentasi yang berbentuk grafik batang.
2. CV Guna Artha Sejahtera melakukan proses pencatatan transaksi dan proses konfirmasi pembayaran dengan adanya fitur kelola penjualan, pembelian, utang dan piutang serta notifikasi piutang yang memasuki masa jatuh tempo sehingga dapat membantu mencegah perusahaan agar tidak terlambat dalam penerimaan pembayaran piutang dari pelanggan.
3. (CV Guna Artha Sejahtera mendapatkan informasi terkait jadwal, lokasi, dan jumlah nominal tagihan dengan adanya fitur notifikasi piutang yang memasuki masa jatuh tempo yang nantinya akan ditagih langsung oleh bagian marketing dan diinformasikan kepada pelanggan melalui *email broadcast* sehingga mempermudah bagian marketing dalam proses penagihan piutang.
4. CV Guna Artha Sejahtera dapat membuat faktur dan surat jalan menjadi lebih cepat dengan adanya fitur cetak faktur dan cetak surat jalan sehingga mempercepat proses pengiriman barang.
5. CV Guna Artha Sejahtera mendapatkan laporan yang dibutuhkan Pimpinan dengan adanya fitur laporan sehingga membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan untuk perkembangan perusahaan.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil analisa yang telah dilakukan, berikut ini saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya Sistem Informasi Manajemen Penjualan diterapkan pada CV Guna Artha Sejahtera agar dapat membantu mempermudah proses bisnis dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan perusahaan ke depannya.
2. Pembuatan program ini masih dapat dikembangkan seiring dengan berkembangnya spesifikasi kebutuhan pengguna, terutama dalam hal tampilan ada baiknya dibuat tampilan yang lebih menarik dan dikembangkan lebih lanjut
3. Perlunya dilakukan *Maintenance* / pemeliharaan sistem yang baik secara berkala dan pengawasan terhadap penerapan sistem yang diusulkan, sehingga apabila ditemukan kelemahan dan permasalahan pada sistem yang diusulkan dapat diketahui dan segera diperbaiki.
4. Perlunya pengembangan sistem seperti menambahkan fitur-fitur baru untuk menyesuaikan teknologi informasi yang semakin berkembang.
5. Harus dibuatnya *file backup* data untuk mengantisipasi jika terjadi kerusakan dan kehilangan data, atau sesuatu yang tidak diinginkan terjadi pada data sehingga *file backup* tadi bisa digunakan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Fatta 2007, *Manfaat Melakukan Analisis PIECES*. Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] A.S, Rosa 2013, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung.
- [3] A.S, Rosa dan Salahuddin, M 2011, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Informatika, Bandung.
- [4] Azhar Susanto. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung, Lingga Jaya.
- [5] Kadir, Abdul 2014, *Pengenalan Sistem Informasi, edisi revisi*, Andi, Yogyakarta.
- [6] Nugroho, Adi 2009, *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [7] Sutabri 2012, *Konsep Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [8] Sutabri 2015, *Pentingnya Teknologi Informasi Bagi Perusahaan*. Andi. Yogyakarta.